

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai jenis-jenis *Sprechübungen*, dan kesesuaian latihan yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1* dengan *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen* (GER) diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Buku ajar *Netzwerk A1-Kursbuch* terdiri dari 12 *Kapitel*. *Sprechübungen* dalam buku ajar *Netzwerk A1-Kursbuch* secara keseluruhan ditemukan sebanyak 212 buah. Berdasarkan hasil analisis terdapat 3 jenis *Sprechübungen* pada buku ajar *Netzwerk A1-Kursbuch*, yaitu: *vorbereiten*, *aufbauen und strukturieren*, dan *simulieren*. Jenis latihan *vorbereiten* ditemukan sebanyak 145 buah dan terdapat pada seluruh *Kapitel* dan *Platform* 1-3. Latihan jenis *aufbauen und strukturieren* ditemukan sebanyak 61 buah dan ditemukan pada setiap *Kapitel*. Latihan jenis *simulieren* ditemukan sebanyak 6 buah, yaitu pada *Kapitel* 5, 7, 9 dan 12 dan pada *Platform* 3.
2. Berdasarkan hasil analisis, *Sprechübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1* sesuai dengan *Gemeinsame Europäische Referenzrahmen* (GER), dikarenakan pada setiap *Kapitel* dalam buku ajar *Netzwerk A1-Kursbuch* ditemukan latihan-latihan yang memenuhi indikator *Qualitative Aspekte des mündlichen Sprachgebrauchs* (Aspek Kualitatif Penggunaan Bahasa Lisan) dari GER, yaitu: *Spektrum*, *Korrektheit*, *Flüssigkeit*, *Interaktion* dan *Kohärenz*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah pengetahuan mengenai *Sprechübungen* khususnya mengenai jenis-jenis latihan dan cakupan dari ketiga jenis *Sprechübungen*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai arahan untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pembelajaran *Sprechen*.

C. Saran

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, jenis *Sprechübungen* dapat diteliti dengan lebih mendalam dan spesifik tentang salah satu jenis latihan. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman terhadap materi *Sprechübungen* dapat dipahami dengan lebih baik.
2. Buku teori *Fertigkeit Sprechen* disarankan tidak jadi patokan satu-satunya untuk menentukan jenis latihan berbicara, karena pada buku-buku terbitan baru seperti *Netzwerk A1* (2014) banyak latihan berbicara yang bertumpang tindih dengan latihan yang lain. Contohnya ada latihan yang melatih kemampuan berbicara sekaligus melatih kemampuan menulis (s. 135, 9a) ada juga latihan yang melatih kemampuan kosakata dan menyimak (s. 77, 1b).
3. Latihan berbicara dalam buku ajar *Netzwerk A1* lebih dominan dilatihkan dengan cara mengubah sedikit percakapan yang sudah dicontohkan. Pemelajar belum terlalu dilatih untuk bercakap tanpa teks (spontan). Untuk melatih spontanitas dalam berbicara, disarankan bagi pemelajar untuk juga melakukan latihan percakapan di luar kelas.
4. Kosakata yang diajarkan dan praktik berbicara pada buku ajar ini masih terlalu spesifik dan sedikit, oleh karena itu agar lebih optimal lagi, disarankan bagi pengajar untuk menambah lagi kosakata yang dianggap relevan dan bagi pemelajar disarankan untuk mengembangkan kosakata dan melatih keterampilan berbicaranya secara mandiri.
5. Pembelajaran *Sprechübungen* di kelas dapat diperkaya dengan memanfaatkan media yang tersedia di Internet, seperti film-film pendek di YouTube. Dengan memanfaatkan media tambahan, diharapkan pemelajar dapat lebih memahami apa yang telah dipelajarinya dan dapat mempraktikkannya.